

BAB III

METODE PENELITIAN

Istilah metode penelitian terdiri atas dua kata, yaitu kata metode dan kata penelitian. Kata metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *methodos* yang berarti cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Adapun Pengertian penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara ilmiah, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental maupun non-eksperimental, interaktif maupun non interaktif.¹

Melalui proses penelitian tersebut, diadakan analisis dan konstruksi terhadap data yang telah dikumpulkan dan diolah. Oleh karena itu, metodologi penelitian yang diterapkan harus sesuai dengan ilmu pengetahuan yang menjadi induknya. Hal ini berarti metodologi penelitian yang digunakan berbagai disiplin ilmu lainnya mempunyai identitas masing-masing sehingga antara satu disiplin ilmu dengan disiplin ilmu lainnya mempunyai perbedaan metodologi penelitian.²

¹ Jonaedi Efendi dan Johny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. (Depok:Prenada Media, 2016), hal. 2

² Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta; Sinar Grafika, 2016), hal. 17

Guna memperoleh sebuah penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka diperlukan adanya sebuah metode penelitian agar penelitian yang dilakukan bisa sistematis dan terarah sesuai dengan fokus yang diteliti. metode penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.

3

Dalam melakukan penelitian tentang “Pemilahan Sampah Di Pasar Ngemplak Tulungagung Ditinjau Dari Perbup Tulungagung Nomor 22 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 19 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Persampahan Dan Perspektif Fiqh Siyasah” peneliti menggunakan menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengamati orang-orang itu sendiri.⁴ Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan penelitian kenyataan yang sedang berlangsung

³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. (Jakarta: Kencana Cet 1, 2011) hal. 254

⁴ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

pada saat ini dan selanjutnya, mencoba untuk melakukan pemecahan masalah dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu *Pertama*, metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti. Pola penelitian yang digunakan pada studi ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi obyek penelitian berlangsung, sehingga mendapat informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan dengan pemilahan sampah pasar di Pasar Ngemplak Tulungagung. Data yang diperoleh dilapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri dilapangan . Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau obyek penelitian.⁵

Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deduktif induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret,

⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005) hlm. 2

kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang kongkret itu digeneralisasi menjadi bersifat umum. Dengan demikian, metode ini akan memperluas peneliti dalam menjalin hubungan dan mengenal informan lebih baik dan mempelajari semua yang belum diketahui, sehingga semua itu bisa memperlancar peneliti dalam mengumpulkan data serta menyajikan data dalam bentuk deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan berbagai informasi mengenai apapun yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Lokasi penelitian ini adalah Pasar Ngemplak yang beralamat di Jl kiai Haji Raden Abdul Fattah, Botoran Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Peneliti merupakan alat pengumpulan data utama. Kedudukan peneliti kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya dia menjadi pelopor hasil penelitiannya.⁶

Dalam melakukan penelitian Pemilahan Sampah di Pasar Ngemplak Tulungagung, peneliti harus sering hadir di lokasi penelitian tersebut agar mendapatkan informasi yang lengkap dari informan. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data-data

⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 4

yang berkaitan terkait pemilahan sampah pasar di Pasar Ngemplak Tulungagung, apakah sudah sesuai dengan peraturan-peraturan yang mengatur terkait pemilahan sampah maupun lingkungan hidup, seberapa besar pula pengetahuan pedagang dalam melakukan pemilahan sampah dan akan diteliti pula menurut Fiqh Siyasah.

Peneliti dalam melakukan penelitian terhadap Pemilahan sampah pasar di Pasar Ngemplak Tulungagung pada bulan Oktober 2 kali dalam satu bulan dan pada bulan November ini akan dilaksanakan setiap minggu untuk mendapatkan informasi lebih akurat.

Dan tujuan dari kehadiran peneliti dilapangan adalah untuk melakukan pengamatan secara langsung terkait kondisi, keadaan dan fenomena yang terjadi yang menyebabkan peneliti memiliki hasrat untuk melakukan penelitian terkait pemilahan sampah di Pasar Ngemplak Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data itu diperoleh. Sumber data adalah asal darimana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.⁷

a. *Person* (orang)

Person (orang) yaitu suatu data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut informan. Dalam sumber data yang termasuk

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 129

informan ada beberapa orang yaitu Kepala Kantor Pengelola Pasar Ngemplak, staff dan para anggotanya, Pedagang Pasar Ngemplak, Pembeli dan msyarakat sekitar Pasar Ngemplak Tulungagung.

b. *Place* (Tempat)

Place (Tempat) sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi atau kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam sumber data ini peneliti memperoleh data dari pengamatan situasi dan kondisi Pasar Ngemplak Tulungagung.

c. *Paper* (kertas)

Paper (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam sumber data ini peneliti dapat membaca dan mempelajari berkaitan dengan data penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.⁸ Data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti obyek penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh informasi terkait

⁸ Amiruddin dan Zainal Asikin, *PengantarMetode Penelitian Hukum cetakan ke 6*. (Jakarta, Rajawali Pers, 2012), hal. 30

pemilahan sampah pasar di Pasar Ngemplak Tulungagung, yaitu Kepala Kantor Pasar Ngemplak, staff dan anggotanya, petugas kebersihan, pedagang pasar dan pembeli.

2) Data Sekunder

Data Sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.⁹ Data sekunder ini diperoleh dengan jalan melakukan studi kepustakaan yaitu mempelajari, memahami buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, literatur yang berhubungan dengan judul penelitian, serta tulisan para pakar atau cendekiawan yang ada hubungannya dengan obyek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pemilihan teknik pengumpulan data yang akan digunakan menyesuaikan dan mempertimbangkan obyek studi. Apabila penelitian berbentuk kasus-kasus, maka pengumpulan data dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat

⁹ Ibid., hal. 30

dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (komunikasi) dengan narasumber atau informan. Dalam melakukan wawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dan informan.¹¹

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya juga wawancara dilakukan secara kelompok, kalau memang tujuannya untuk menghimpun data untuk menghimpun data dari kelompok seperti wawancara dengan suatu keluarga, pengurus yayasan, pembina pramuka dan lain sebagainya. Wawancara yang diajukan untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individual. Pewawancara adalah petugas pengumpul informasi yang diharapkan dapat menyampaikan pertanyaan dengan jelas dan merangsang responden dengan menjawab semua pertanyaan dan mencatat semua informasi yang dibutuhkan dengan benar. Responden adalah pemberi informasi yang diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan lengkap. Dalam pelaksanaan wawancara, diperlukan

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 231

¹¹ Fatoni Abdurrahman, *Metodologi Penulisan dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 104

kesediaan dari responden untuk menjawab pertanyaan dan keselarasan antara responden dan pewawancara.¹²

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data dalam analisis terkait pemilahan sampah pasar di Pasar Ngemplak Tulungagung apakah sudah sesuai dengan peraturan-peraturan yang mengaturnya atau terjadi sebuah penyimpangan dan akan dikaji pula menurut fiqh siyasah.

2. Observasi

Dari perspektif sejarah, pengamatan merupakan alat pengumpul data yang tertua; pada zaman dahulu misalnya para filsuf melakukan pengamatan terhadap masyarakat guna merumuskan nilai-nilai yang dianggap berlaku dalam masyarakat masyarakat tertentu.¹³

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.¹⁴

Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap pemilahan sampah pasar di Pasar Ngemplak Tulungagung.

¹² Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method*. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hal. 222

¹³ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 72

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research "Jilid I"*. (Yogyakarta: ANDI, 2004), hal. 151

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁵ Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila di dukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti akan mendokumentasikan data-data berupa hasil wawancara dan observasi yang akan dilaksanakan di Pasar Ngemplak Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu cara yang digunakan peneliti untuk mengolah dan mempelajari semua data-data yang telah terkumpul sehingga dapat diambil suatu kesimpulan mengenai inti dari permasalahan yang sedang diteliti dan dibahas.

Analisis data dalam penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap yakni

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 240

¹⁶ Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 229

reduksi data, penyajian data, verifikasi dan pengambilan kesimpulan. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, menentukan apa yang penting dan dapat dipelajari sehingga dapat diceritakan.¹⁷ Sifat analisis data kualitatif adalah penguraian tentang fenomena yang terjadi disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (interpretatif).¹⁸

Dalam Penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk menemukan data-data lalu menganalisa data tersebut secara obyektif terkait pemilahan sampah pasar di Pasar Ngemplak Tulungagung serta akan dikaji berdasarkan fiqih siyasah dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami dan mengerti.

Proses analisis data berarti mengkaji temuan-temuan di lapangan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit dan pada akhirnya membuat sebuah kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun Prosedur pengembangannya antara lain:¹⁹

1. Data Collecting, yaitu proses mengumpulkan dan memverifikasi informasi pada subjek yang akan dilakukan uji coba, dengan cara

¹⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 248

¹⁸ Andi Mappiare AT, *Dasar-Dasar Metodologi Riset Kualitatif untuk Ilmu Sosial dan Profesi*. (Malang; Jangala Pustaka Utama, 2009), hal. 80

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 31

sistematis yang memungkinkan seseorang dapat menjawab pertanyaan dari uji coba yang dilakukan, uji hipotesis, serta evaluasi hasil.

2. Editing, yaitu proses pembersihan data atau disebut tahap pemeriksaan data dimana peneliti memeriksa kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui data tersebut cukup baik untuk diolah kembali.
3. Reducting, yaitu data yang dipilih, disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur, dan dipusatkan untuk abstraksi dan transformasi data.
4. Display, yaitu pengembangan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini lazim digunakan dalam bentuk teks naratif.
5. Verification, yaitu pemeriksaan tentang kebenaran laporan, pernyataan, perhitungan dan sebagainya
6. Data Conclusion, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan baik berupa rumusan umum maupun khusus.

G. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah baik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.²⁰

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan

²⁰ Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 320

benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability.²¹

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan yang dapat dilakukan adalah:

1. Credibility

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya tulis ilmiah dilakukan sebagai berikut:

- a. Perpanjangan Pengamatan
- b. Meningkatkan Kecermatan dalam penelitian
- c. Triangulasi Sumber
- d. Menggunakan Bahan Referensi

2. Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepada populasi tempat sampel penelitian diperoleh. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi yang lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung kepada

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 270

pemakai. Kriteria Transferability merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat digeneralisasikan atau ditransfer. Penelitian kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut.²²

3. Dependability

Reabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama.

4. Confirmability

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kuantitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang diaktifkan dengan proses yang dilakukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan berikut tahap-tahap yang digunakan oleh peneliti:

1. Tahap pra-lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian;
 - b. Memiliki lapangan penelitian: mempertimbangkan teori serta fokus pada rumusan masalah penelitian;

²² Sudaryono, Metodologi Penelitian Kuantitatif....., hal. 556

- c. Mengurus perizinan: Kepala Pasar Ngemplak Tulungagung
- d. Menjajaki dan menilai lapangan: mempunyai pandangan tentang pemilahan sampah di Pasar Ngemplak Tulungagung dan bagaimana sikap pedagang dalam menangani sampah;
- e. Memilih dan memanfaatkan informan merupakan seseorang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang bahan yang akan diteliti oleh peneliti;
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian: bukan hanya fisik namun juga hal yang berhubungan dengan penelitian seperti alat tulis;

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - 1) Pembatasan latar penelitian;
 - 2) Penampilan;
 - 3) Pengenalan hubungan penelitian dilapangan.
- b. Memasuki lapangan
 - 1) Keakraban hubungan antara peneliti, subjek dan lingkungan;
 - 2) Memahami bahasa yang digunakan oleh orang-orang sekitar;
 - 3) Peranan penelitian: peneliti ikut berperan dalam kehidupan orang-orang sekitar.

3. Pengumpulan data

- a. Analisis data: dengan cara memilah mana data yang sesungguhnya penting atau tidak;
 - b. Interpretasi data: digunakan untuk mendapatkan makna yang luas dalam penelitian;
 - c. Reduksi data: penulisan laporan penelitian secara terperinci;
 - d. Display data: mengkategorikan data berdasarkan pokok permasalahan.
4. Tahap analisis data
- a. Analisis domein: hasil keseluruhan penelitian;
 - b. Analisis taksonomi: hasil yang fokus pada penelitian;
 - c. Analisis komponen: hasil yang berdasarkan komponen data;
 - d. Analisis tema: memahami tema yang sedang diteliti.